

PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN PADA ANAK USIA DINI

*Achmad Irchamni*¹, *Laily Kusdiana*²

¹ Muhammadiyah Islamic College Blora, Central Java, Indonesia

² Muhammadiyah Islamic College Blora, Central Java, Indonesia

¹ Achmadirchamni@staimublora.ac.id , ² lailykusdiana@gmail.com

Received; Mei 26, 2025 Revised; Juni 09, 2025 Accepted; Juli 01, 2025

Abstract: *Learning activities to read the Qur'an carried out at Kindergarten IT Cita Mulia using the tilawati method Where this is a superior program and method and the purpose of this research is to find out the evaluation in learning to read the Qur'an using the tilawati method in students at Kindergarten IT Cita Mulia Kunduran. The research used is a qualitative type of research, as for the data collection through observation, interviews and documentation. The findings of this study can be concluded that the approach in learning the Qur'an using the tilawati method is carried out using 2 techniques, namely classical and individual techniques. The learning process used in learning the Qur'an using the tilawati method is carried out in 4 ways, namely the classical model 1 (the teacher reads the student listens), the classical model 2 (the teacher reads the student imitates), the classical model 3 (the teacher and the student read together), and the reading model (one reads the other listens). Of the four models above, Kindergarten IT Cita Mulia Kunduran applies all the Tilawati Method Techniques classically and at Kindergarten IT Cita Mulia Kunduran does not apply private or sorogan. Meanwhile, there are 3 (three) types of evaluation in learning the Qur'an using the tilawati method at Cita Mulia Kunduran IT Kindergarten, namely Pre-test, daily, and volume increase. This method can be used for PAUD institutions, especially in teaching the Qur'an in a fun and easy-to-understand way*

Keywords: Tilawati method, reading the Qur'an, early childhood

Abstrak: *Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan di TK IT Cita Mulia menggunakan metode tilawati Dimana ini merupakan program dan metode unggulan dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada siswa di TK IT Cita Mulia Kunduran. Penelitian yang digunakan jenis penelitian kualitatif, Adapun pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dilakukan dengan menggunakan 2 teknik, yaitu teknik klasikal dan individual. Proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dilakukan melalui 4 cara, yaitu model klasikal 1 (guru membaca murid mendengarkan), model klasikal 2 (guru membaca murid menirukan), model klasikal 3 (guru dan murid membaca bersama-sama), dan model baca simak (yang*

satu membaca yang lain menyimak). Dari keempat model di atas, TK IT Cita Mulia Kunduran menerapkan semua Teknik Metode Tilawati tersebut secara klasikal dan di TK IT Cita Mulia Kunduran tidak menerapkan privat atau sorogan. Sedangkan Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di TK IT Cita Mulia Kunduran ada 3 (tiga) jenis, yaitu Pre test, harian, dan kenaikan jilid. Metode ini bisa digukan untuk lembaga – lembaga PAUD khususnya dalam mengajarkan alqur'an dengan cara yang menyenangkan dan mudah di fahami

Keywords: Metode tilawati, membaca Al-Qur'an, anak usia dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membangun karakter dan kecerdasan spiritual anak. Salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam adalah kemampuan mengaji Al-Qur'an dan menghafal surat pendek. TK IT Cita Mulia Kunduran berkomitmen untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini melalui metode yang efektif, salah satunya adalah Metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan dengan pendekatan talaqqi, musyafahah, dan pembiasaan. Metode ini menekankan aspek tartil, tajwid, dan lagu bacaannya, sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh anak-anak. Seiring berkembangnya teknologi saat ini membuat banyak bermunculan inovasi pembelajaran. Tak heran saat ini seorang peserta didik/santri dapat dengan mudah untuk belajar, bahkan tanpa harus terhalang waktu, tempat, bahkan pendidik sekalipun. Seseorang yang tidak sama sekali mengetahui pun akan dapat dengan mudah untuk belajar bahkan tanpa kehadiran seorang guru. ([Hadisi La 2015](#)) Namun kondisi seperti ini tentu memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya tentu mempermudah akses, mempersempit jarak, dan mengefisiensi waktu. Sedangkan kelemahannya tidak adanya komunikasi dan interaksi dua arah, dan evaluasi ketercapaian yang tidak akurat. ([Rusadi, Widiyanto, and Lubis 2019](#)) Kelemahan pembelajaran berbasis teknologi sangat dirasakan oleh para guru yang berkecimpung dalam pengajaran Al-Qur'an. Bagi kalangan dewasa tentu akan dapat dengan mudah untuk belajar tanpa guru dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran. ([Rifai Lubis et al. 2019](#)) Kesimpulannya peserta didik/santri akan lebih mudah untuk belajar Al-Qur'an melalui internet seperti channel youtube dan lain sebagainya. Akan tetapi bagi anak-anak yang masih terbilang pemula tentu pembelajaran Al-Qur'an tanpa guru akan menyulitkan peserta didik atau santri, dan bahkan dapat dipastikan bagaimanapun akan terdapat ketidaksesuaian dengan sebagaimana mestinya. ([Rifai Lubis et al. 2019](#))

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan bantuan media pembelajaran berbasis IT memang terbilang media pembelajaran modern, dan yang mulai banyak dilirik oleh masyarakat modern. Akan tetapi tidak sepenuhnya pembelajaran modern dapat menyelesaikan semua permasalahan pembelajaran masa kini ([Rachman 2018](#)) Pembelajaran membaca Al-Qur'an menyangkut kaidah tajwid yang tidak hanya menuntut pemahaman saja akan tetapi menuntut keterampilan dalam ketepatan lisan dan suara dalam membaca sesuai dengan pedoman tajwid. Dalam hal ini tentunya permasalahan tuntutan pemahaman dapat saja dilakukan dengan jarak jauh atau dilakukan melalui internet atau dengan kata lain dilakukan satu arah atau secara mandiri oleh siswa tersebut. Berkaitan dengan keterampilan tentu siswa membutuhkan seorang guru atau pun yang ahli di bidangnya untuk melatih, dan menilai perkembangan ketepatan lisan dalam

membaca Al-Qur'an sesuai pedoman tajwid. Dalam hal ini diharapkan adanya interaksi atau komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik. ([Putra and Radita 2020](#))

LITERATURE REVIEW

Penelitian yang dilakukan oleh ([Fauziah 2023](#)) menunjukkan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik khusus dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) lebih responsif terhadap pembelajaran yang bersifat audio-visual, (2) memiliki daya konsentrasi yang terbatas, (3) lebih mudah mengingat informasi yang dikemas dalam bentuk lagu atau irama, dan (4) membutuhkan variasi dalam metode pembelajaran untuk menghindari kebosanan.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh studi longitudinal yang dilakukan di ([Irhamni 2024](#)) selama satu tahun akademik. Mereka menemukan bahwa metode Tilawati tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk belajar Al-Qur'an.

Implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini memerlukan persiapan yang matang dari berbagai aspek. Menurut Aprilia dan Samsul (2021), implementasi yang sukses memerlukan: (1) persiapan guru yang memahami karakteristik anak usia dini, (2) penggunaan media pembelajaran yang mendukung, (3) lingkungan belajar yang kondusif, dan (4) dukungan dari orang tua.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh ([Pokhrel 2024](#)) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam mendukung metode Tilawati dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mereka mengembangkan aplikasi mobile yang berisi lagu-lagu Tilawati yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan.

Analisis komprehensif ([Ii, Tilawati, and Metode Tilawati n.d.](#)) mengidentifikasi beberapa kelebihan metode Tilawati, antara lain: (1) mudah dipahami oleh anak, (2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, (3) membantu anak mengingat bacaan dengan lebih baik, (4) meningkatkan motivasi belajar, dan (5) dapat diterapkan secara klasikal maupun individual.

Namun, metode ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Menurut ([Luil Inayati 2021](#)) kelemahan utama metode Tilawati adalah: (1) membutuhkan guru yang terlatih khusus, (2) kurang efektif untuk anak dengan gaya belajar visual, (3) memerlukan waktu yang relatif lama untuk mencapai target pembelajaran, dan (4) terbatasnya bahan ajar yang tersedia.

Studi komparatif yang dilakukan dalam membandingkan efektivitas metode Tilawati dengan metode Qira'ati dan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati unggul dalam aspek motivasi dan minat belajar anak, sementara metode Qira'ati lebih efektif dalam aspek ketepatan bacaan, dan metode Iqra' lebih sistematis dalam tahapan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh ([Albar 2022](#)) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi metode Tilawati. Faktor-faktor tersebut meliputi: (1) kompetensi guru dalam menerapkan metode, (2) dukungan dari lembaga pendidikan, (3) keterlibatan orang tua, (4) ketersediaan sarana dan prasarana, dan (5) konsistensi dalam penerapan metode.

Lebih lanjut, ([Baiq Maliya Elly Noviyanti 2016](#)) dalam penelitiannya menekankan pentingnya pelatihan guru yang berkelanjutan untuk memastikan implementasi metode Tilawati yang optimal. Mereka mengembangkan program pelatihan khusus untuk guru-guru yang mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Tilawatian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Studi yang dari ([Ahmad Munjin Nasih 2009](#)) terhadap anak-anak yang pernah belajar Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati menunjukkan dampak positif jangka panjang. Mereka menemukan bahwa anak-anak tersebut memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dan minat yang lebih tinggi untuk mempelajari ilmu-ilmu agama pada jenjang pendidikan selanjutnya. Meskipun memiliki banyak kelebihan, implementasi metode Tilawati juga menghadapi berbagai tantangan.

Perkembangan teknologi membuka peluang untuk inovasi dalam metode Tilawati. Penelitian yang dilakukan oleh ([Anggraini 2023](#)) menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam metode Tilawati dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mereka mengembangkan platform pembelajaran online yang memungkinkan anak-anak belajar Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati secara interaktif.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk anak usia dini. Metode ini memiliki keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi anak, dan membantu anak mengingat bacaan dengan lebih baik. Namun, keberhasilan implementasi metode ini sangat tergantung pada berbagai faktor, termasuk kompetensi guru, dukungan lembaga, dan keterlibatan orang tua. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode Tilawati memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama dengan integrasi teknologi digital dan pendekatan yang lebih holistik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian kualitatif yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sumber data yang diperoleh adalah melalui orang yang diamati atau orang yang diwawancarai yang meliputi kepala sekolah dan segenap staf pengajar di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Cita Mulia Kunduran. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, Tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

PEMBAHASAN

Pembagian Tahsin Dalam Metode Tilawati

Tahsin metode tilawati dapat digolongkan menjadi beberapa macam sesuai dengan sistem pembagiannya. Misalnya sistem menunggu giliran yang mana setiap anak akan mendapatkan giliran untuk mengaji dengan waktu yang sama. Metode ini akan membuat anak yang lain dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum nantinya gilirannya datang. Pemberian metode giliran ini juga akan membuat anak lebih paham karena mereka harus merasakan pengalaman satu per satu. Tentu

berbeda dengan metode yang kedua di mana anak mengaji dengan bersama-sama sehingga yang aktif hanya beberapa anak sedangkan yang lain hanya mengikuti.

Metode pembagian giliran juga akan membuat pengajar lebih mudah dalam melakukan kontrol terhadap kemampuan dan perkembangan anak. Sistem ini memungkinkan semua anak terlibat dan menyetorkan mengenai bagaimana perkembangan dan progres yang mereka miliki. Pada beberapa prinsip pembelajaran Al-Qur'an dalam menggunakan metode tilawati adalah diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rosti, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, dan diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku. Media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di antaranya adalah buku pegangan santri dan perlengkapan mengajar. Mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf "U" sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode tilawati mulai Tilawati PAUD sampai jilid 2 adalah 15 bulan dengan ketentuan 5 kali tatap muka dalam seminggu dengan 75 menit setiap tatap muka, dengan susunan sebagai berikut:

Tabel. 1 Pembelajaran Metode Tilawati PAUD Jilid 2

| Waktu | Materi | Teknik | Ket. |
|----------|-----------------|------------|-----------|
| 5 Menit | Do'a pembuka | Klasikal | Lagu Rost |
| 15 Menit | Peraga Tilawati | Klasikal | Lagu Rost |
| 30 Menit | Buku Tilawati | Baca Simak | Lagu Rost |
| 5 Menit | Do'a penutup | Klasikal | Lagu Rost |

Pendekatan pembelajaran metode tilawati adalah pengelolaan kelas secara individual dan klasikal. Tilawati merupakan buku metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individu dengan teknik baca simak.

Evaluasi atau munaqosyah tilawati adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data tentang perkembangan, perubahan dan kemajuan santri melalui proses pembelajaran yang dialami dalam pembelajaran tilawati.

1. Penerapan Hasil Metode Tilawati

Belajar Al-Quran metode tilawati dilakukan dengan metode yang menyenangkan. Anak-anak akan diajarkan mengenai bagaimana membaca Al-Quran menggunakan lagu. Sistem pembelajarannya dibagi menjadi beberapa jilid yang ditempuh anak sesuai dengan kemampuannya. Anak-anak mulai dikenalkan belajar Al-Quran menggunakan lagu-lagu yang menyenangkan dari jilid 1. Hal ini akan membuat murid lebih mudah dalam mengingat pembelajaran yang diterima sehingga akan lebih mudah dalam proses belajar mengajar.

Metode ini memungkinkan pembelajaran disampaikan secara praktis dan efektif sehingga tidak bertele-tele. Hal ini akan sangat membantu perkembangan anak karena anak menjadi tidak bosan dan mudah fokus. Biasanya pengajar akan menggunakan beberapa lagu seperti lagu dan juga ada yang menggunakan peraga untuk memudahkan dalam memberikan Pelajaran. Pengajar biasanya akan memberikan metode berupa baca simak secara seimbang. Metode ini memungkinkan pengajar membagikan tugas kepada anak kapan membaca dan

kapak menyimak. Anak akan menjadi lebih paham karena mendengarkan dari versi teman dan lalu kemudian mencobanya seorang diri.

Implementasi metode ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a) Pembelajaran dengan Pendekatan Talaqqi dan Musyafahah

Talaqqi menurut bahasa sebagaimana yang diutarakan Ahsin memiliki arti bertemu langsung yakni belajar secara langsung dihadapan guru sedangkan musyafahah juga memiliki arti mulut ke mulut atau bibir ke bibir. Mengenai pengertian menurut bahasa, kata talaqqi berasal dari kosa kata “laqia” yang artinya berjumpa. Makna berjumpa disini adalah bertemu secara langsung antara peserta didik dan pendidik

Dalam beberapa literatur penelitian thesis disebutkan bahwa kata talaqqi berasal dari bahasa arab “talaqqa-yatalaqqaa” asal dari kata kerja “laqiya-yalqa-liqaan” yang artinya juga bertemu, berhadapan, mengambil dan menerima (Suriansyah Arsyad 2020). Penggunaan metode talaqqi untuk mempelajari Al-Qur’an sebenarnya dianjurkan bahkan menjadi suatu kewajiban, karena tidak dianjurkan seseorang belajar membaca Al-Qur’an langsung sendiri dari mushaf tanpa dibimbing oleh pendidik. Pendekatan talaqqi (mendengar langsung dari guru) dan musyafahah (menirukan bacaan guru secara lisan) menjadi kunci dalam pembelajaran mengaji di TK IT Cita Mulia Kunduran. Guru membaca ayat atau surat dengan tartil dan anak-anak menirukannya secara berulang-ulang hingga terbiasa dengan bacaan yang benar.

b) Penggunaan Buku Panduan Tilawati

Anak-anak menggunakan buku Tilawati yang dirancang khusus untuk mempermudah proses pembelajaran. Buku ini memiliki sistem pembelajaran bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, harakat, hingga bacaan panjang dan tajwid dasar.

c) Pembelajaran Berbasis Lagu dan Irama

Metode Tilawati memiliki ciri khas pada penggunaan irama yang indah dalam membaca Al-Qur’an. Anak-anak diajarkan untuk membaca dengan nada yang menyenangkan agar lebih mudah mengingat dan menikmati proses belajar mengaji.

d) Pembiasaan dan Pengulangan Hafalan Surat Pendek

Untuk meningkatkan hafalan surat pendek, anak-anak diajak menghafal dengan metode tahfizh yang dilakukan secara berulang-ulang. Setiap hari, mereka menghafalkan satu atau dua ayat pendek, kemudian mengulangnya dalam sesi belajar berikutnya hingga hafalan benar-benar melekat.

e) Evaluasi dan Penilaian Berkala

TK IT Cita Mulia Kunduran melakukan evaluasi berkala untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca dan hafalan anak-anak. Evaluasi ini dilakukan melalui tes membaca, praktik mengaji bersama, serta penilaian hafalan surat pendek dengan bimbingan guru.

2. Hasil Implementasi Metode Tilawati

Penerapan metode Tilawati di TK IT Cita Mulia Kunduran menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengaji dan hafalan surat pendek anak-anak. Beberapa dampak positif yang terlihat antara lain:

- a) Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Anak-anak lebih cepat mengenal huruf hijaiyah, membaca dengan tajwid yang benar, serta mampu mengikuti irama Tilawati dengan baik.
- b) Hafalan Surat Pendek yang Lebih Lancar
Dengan metode pembiasaan dan pengulangan, anak-anak lebih mudah menghafal surat-surat pendek seperti Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlâs.
- c) Meningkatkan Kedisiplinan dan Konsistensi dalam Mengaji
Pembelajaran yang terstruktur membantu anak-anak lebih disiplin dalam belajar mengaji, baik di sekolah maupun di rumah.
- d) Meningkatkan Rasa Cinta terhadap Al-Qur'an
Metode ini membuat anak-anak lebih menikmati proses belajar mengaji dan hafalan, sehingga menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an sejak dini.

3. Manfaat Tahsin Metode Tilawati

Ada beberapa manfaat yang akan dirasakan oleh siswa di TK IT Cita Mulia Kunduran yang menggunakan metode belajar tilawati. Manfaat ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode belajar. Berikut merupakan manfaat yang akan didapatkan saat menggunakan metode tilawati: a). Persamaan Waktu b). Tidak Membosankan c). Suasana Yang Kondusif. d). Pelibatan Anak. e). Mudah Dipahami Kelebihan lain yang pastinya akan diberikan saat menggunakan tahsin metode tilawati adalah materi yang mudah dipahami. Bagaimana tidak, proses pendidikan dilakukan menggunakan metode yang menyenangkan dan dibuat lagu- lagu indah. Hal ini tentu akan membuat anak lebih mudah memahami dan menghafal karena menggunakan lagu-lagu yang familiar dan dimengerti.

4. Kelebihan Tahsin Metode Tilawati

Jika dibandingkan dengan metode konvensional metode tilawati tentu memiliki beberapa kelebihan khususnya untuk masalah waktu pengajaran. Anak akan dengan mudah belajar dan memahami setiap pembelajaran yang dibuat secara menarik. Anak tidak akan merasa bosan dan jenuh yang ada anak akan senantiasa merasa bahagia dan ketagihan untuk terus belajar.

Belajar menggunakan tahsin metode tilawati saat ini begitu marak dan disukai oleh orang tua siswa. Pasalnya mereka biasanya akan memberikan jaminan di mana anak dalam kurun waktu tertentu akan mampu membaca dan menulis sesuai dengan level kemampuannya. Tak heran jika metode ini kemudian disukai dan diterapkan di berbagai macam lembaga Pendidikan ([Nadlif et al. 2024](#)).

Kelebihan metode tilawati yang dirasakan di di TK IT Cita Mulia Kunduran: a) Diajarkan secara praktis. b) Menggunakan lagu rost. c) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga dan secara individual dengan Teknik baca simak menggunakan buku

5. Kelemahan Tahsin Metode Tilawati

Mengetahui Kelemahan dalam metode tilawati di TK IT Cita Mulia Kunduran yaitu mengenai pembelajaran mengenai huruf hijaiyah yang tanpa

harokat masih kurang banyak pembiasaannya. Berdasarkan uraian di atas, metode tilawati merupakan suatu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan lagu rosti dengan menggunakan pendekatan klasikal dan individual melalui teknik baca simak dengan posisi tempat duduk melingkar seperti huruf "U" sedangkan guru berada di tengah depan agar lebih mudah dalam berinteraksi dengan siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan atau pengalaman.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan suatu usaha manusia dalam mempengaruhi siswa agar terjadi perubahan (Irchamni 2024) dalam melalui pelatihan pelatihan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan strategi, metode, pendekatan, media serta sumber belajar yang sesuai dengan materi dalam membaca Al-Qur'an ([Mursidin 2020](#)).

6. Evaluasi Dalam Metode Tilawati

a. Pre-test

Pre-test adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajagi kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai pengelompokan kelas.

b. Harian

Evaluasi harian adalah evaluasi yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Pelaksanaannya sebagai berikut: 1) Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen. 2) Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.

c. Kenaikan Jilid

Evaluasi kenaikan jilid adalah evaluasi yang dilakukan secara periodik oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati.

DISKUSI

Metode tilawati adalah metode membaca Al-Quran yang menekankan kepada peserta didik atau santri mengenai bagaimana membaca Al-Quran menggunakan pendekatan seni membaca Al-Qur'an. Metode ini tidak mengajarkan pendidikan dengan metode yang kaku, akan tetapi mengajak anak-anak untuk belajar dengan metode yang menyenangkan. Menurut Mursidin metode ini akan mengoptimalkan otak kanan anak pada saat belajar Al-Quran. Tujuannya adalah tercipta suasana belajar yang tidak hanya nyaman namun menyenangkan dan tidak membosankan ([Mursidin 2020](#)). Metode yang digunakan ini akan membantu peserta didik atau santri lebih mencerna pengajaran dengan baik sehingga akan lebih paham.

Ditinjau dari hasil penelitian dari sumber kementerian agama, menurut Pribadiyanto dalam tesisnya menjelaskan bahwa metode Tahsin dan metode Tilawati banyak menjadi metode unggulan pada lembaga Pendidikan (Pribadiyanto 2022). Metode ini mulai diberikan dari pendidikan dini hingga pendidikan lanjutan.

Kegunaannya yang sangat banyak membuat metode ini tetap eksis kapan pun dan dimana pun. Metode tilawati merupakan metode pengembangan yang didapatkan seiring dengan waktu perubahan zaman. Menurut Ainun Nadlif dkk, banyak pendidik yang mulanya hanya sekedar mencari inspirasi saja mengenai bagaimana metode pembelajaran yang tepat dilaksanakan. Berawal dari keresahan tersebut akhirnya muncul metode tilawati yang bisa digunakan untuk belajar Al-Quran tanpa perasaan yang membosankan. Para pengajar ingin menciptakan suatu metode yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar hingga akhirnya tercipta metode tilawati. Kebanyakan murid merasakan ceria, senang, dan juga semangat saat diajar menggunakan metode dan suasana belajar ini ([Nadlif et al. 2024](#)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tilawati di TK IT Cita Mulia Kunduran efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hafalan surat pendek anak-anak. Metode ini terbukti memfasilitasi pembelajaran dengan:

1. Pembagian tahsin secara bergiliran
Metode menunggu giliran memungkinkan setiap anak mempersiapkan diri dengan baik sebelum membaca, meningkatkan fokus, pemahaman, serta kepercayaan diri mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nor Rochmatul Wachidah dan M. Luqmanul Hakim Habibie yang menyatakan bahwa metode giliran dapat mengoptimalkan waktu belajar, membuat guru lebih mudah melakukan kontrol, serta memastikan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran ([Nor Rochmatul Wachidah 2021](#)).
2. Penggunaan lagu rosti dalam tilawati
Penelitian ini mendukung hasil studi Aprilia Ardianti yang menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran Al-Qur'an efektif meningkatkan minat dan retensi siswa karena pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton ([Ardianti 2023](#)).
3. Pendekatan talaqqi dan musyafahah
Pendekatan ini menguatkan pentingnya belajar Al-Qur'an langsung kepada guru (talaqqi) dan menirukan bacaan guru secara lisan (musyafahah), yang terbukti efektif dalam memastikan kebenaran bacaan siswa ([Nor Rochmatul Wachidah 2021](#)).
4. Implementasi metode individual dan klasikal
Metode tilawati memadukan pembelajaran individual (baca simak) dan klasikal (bersama-sama dengan lagu dan peraga). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Jumrodah dkk dan Cucu Setiawati dkk yang menyebutkan bahwa metode tilawati efektif meningkatkan kecepatan membaca dan ketepatan makhraj huruf pada anak usia dini karena pendekatan praktik langsung dan pengulangan ([Jumrodah et al. 2023](#); [Setiawati 2024](#)).
5. Evaluasi dan penilaian berkala
Evaluasi yang terstruktur (pre-test, harian, kenaikan jilid) mampu memantau perkembangan kemampuan santri secara periodik. Temuan ini dikuatkan oleh Dania Gema Pratiwi bahwa evaluasi berkala dalam metode tilawati mempermudah pengelompokan siswa sesuai kemampuan dan memastikan capaian target pembelajaran setiap jilid ([Dinia Gema Pratiwi 2022](#)).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK IT Cita Mulia Kunduran, dapat disimpulkan Pendekatan dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode tilawati TK IT Cita Mulia Kunduran dilakukan dengan menggunakan 2 teknik, yaitu individual. teknik klasikal Pendekatan dan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dilakukan melalui 4 teknik, yaitu: a. Teknik klasikal 1 (guru membaca murid mendengarkan) b. Teknik klasikal 2 (guru membaca murid menirukan) c. Teknik klasikal 3 (guru dan murid membaca bersama-sama) d. Teknik baca simak (yang satu membaca yang lain menyimak). Implementasi metode Tilawati di TK IT Cita Mulia Kunduran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengaji dan hafalan surat pendek pada anak-anak kelompok A. Dengan pendekatan talaqqi, musyafahah, serta pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara berulang, anak-anak dapat memahami dan mencintai Al-Qur'an sejak dini. Keberhasilan metode ini tentu tidak lepas dari peran guru, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Diharapkan metode Tilawati dapat terus diterapkan dan dikembangkan agar semakin banyak anak yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas kolaborasi yang solid dan harmonis, berkat kerja sama tersebut penelitian ini berhasil diselesaikan dan dipublikasikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

KONTRIBUSI PENULIS

Setiap penulis memiliki peran dan kontribusi yang sama dalam penulisan artikel ini, dan keseluruhan penulis telah menelaah serta menyepakati isi artikel yang dipublikasikan.

CONFLICT OF INTEREST

All authors state that there is no conflict of interest.

REFERENCE

- Albar, Abdul Waris. 2022. "[Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Santri Ra. Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan Pamekasan.](#)" *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6(1): 63–75. doi:10.30651/sr.v6i1.13177.
- Anggraini, Intan. 2023. *Pendidikan Membaca Al-Qur'an*.
- Ardianti, Aprilia. 2023. "[Implementasi Metode Ummi Dalam membentuk Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mts Miftahussalam Kambeng.](#)" : 1–91. https://etheses.iainponorogo.ac.id/25173/1/201190031_APRILIA_ARDIANTI_PAIA.pdf.
- Baiq Maliya Elly Noviyanti. 2016. "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TPQ Daruttahfidzh An-Nuur Karang Kelok Mataram." : 1–23.
- M. Munawar, STAI Muhammadiyah Blora. 2024. Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Berbasis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa STAI

- Muhammadiyah Blora “Journal Pedagogy Volume 17, Nomor 1, Bulan April 2024.” 17(April): 118–27. DOI: <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v17i1.214>
- Dinia Gema Pratiwi. 2022. [“Pengelolaan Pembelajaran Al- Ur’an Dengan Metode Tilawati Di Madrasah Diniyah Ali Adam Coper Jetis Ponorogo.”](#) *Electronic Theses*: 1–96.
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/19404/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/19404/1/SKRIPSI 201180051 DANIA GEMA PRATIWI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/19404/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/19404/1/SKRIPSI%201180051%20DANIA%20GEMA%20PRATIWI.pdf).
- Fauziah, Nindi. 2023. “Pengembangan Media Kantong Berhitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Din.” *Journal of Engineering Research*.
- Hadisi La, Muna Wa. 2015. “235740-Pengelolaan-Teknologi-Informasi-Dalam-Me-6a8Ef01a.” *Jurnal Al-Ta’dib* Vol. 8 No.(1): 124–124.
- Ahmad Munjin Nasih, Metode Tilawati, and Pengertian Metode Tilawati. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), Hlm. 29 1 29.” : 29–50.
- Irchamni, Achmad. 2024. “Penanaman Karakter Qur’ani Melalui Program Sekolah Sisan Ngaji Di Lembaga PAUD (Implementasi Program Pemerintah Kabupaten Blora).” *JURNAL PEDAGOGY* 17(1): 128–45.
DOI: <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v17i1.215>
- Jumrodah, Yosrizal Wahpiudin, Muhammad Facrurozi, Muhammad Miftahul Khoir, Ahmad Sairaji, and Feni Maulidia Saputri. 2023. “Pendampingan Metode Tilawati Dalam Melafazkan Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di TPA Darul Hikmah Barito Utara Desa Walur: Studi Pengabdian Masyarakat.” *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat* 1(2): 65–70. doi:10.35905/makkareso.v1i2.7529.
- Luil Inayati, Luk. 2021. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Al-Qur’an Sesuai Ilmu Tajwid Pada Al-Qur’an Online(Studi Kasus Di Yayasan Al Ikhwan Meruya).”
- Mursidin. 2020. “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Di Sd Inpres I Lasoani Kecamatan Mantikulore Kota Palu.” IAIN Palu. <http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1395/1/mursidin.pdf>.
- Nadlif, Ainun, M Lukman Arif, Puspita Handayani, and Ilyas Maulana. 2024. “Dinamika Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati Ramah Anak.” *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)* 06(September): 149–59. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol6.iss2.art8>
- Nor Rochmatul Wachidah. 2021. [“Kecerdasan Spritual Dan Emosional Dalam Pendidikan Tahfizd Al-Qur’an.”](#) *Jurnal Qiroah* 11(2): 65–99.
doi:10.33511/qiroah.v11n2.65-99.
- Pokhrel, Sakinah. 2024. “No TitleEΛENH.” *Ayan* 15(1): 37–48.
- Pribadiyanto, Egi Eka. 2022. [“Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik.”](#) *Gunung Djati Conference Series ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022*
-

10: 338–50. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>.

- Putra, Arman Syah, and Fatrilia Rasyi Radita. 2020. “Mataazir: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan.” 2019(I): 49–61.
- Rachman, Tahar. 2018. “Media Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MI Darul Hikmah Bantarsoko Kec. Purwokerto Kabupaten Banyumas.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 10–27.
- Rifai Lubis, Rahmat, Muhammad Ali Hanafiah, Dewi Sartika, Anggie Arrumaisyah Hasibuan, and Kamal Hadi Nawawi. 2019. “[TAHFİZ ONLINE \(Studi Menghafal Al-Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIS Ubudiyah Medan\)](#).” *Jurnal Pendidikan Islam* 09(2): 61–75. Doi: 10.38073/jpi.v9i2.253
- Rusadi, Bobi Erno, Rohmat Widiyanto, and Rahmat Rifai Lubis. 2019. “Analisis Learning and Inovation Skills Mahasiswa Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Keterampilan Abad 21.” *Conciencia* 19(2): 112–31. doi:10.19109/conciencia.v19i2.4323.
- Setiawati, Cucu. 2024. “Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Nyanyian Dalam Metode Tilawati PAUD Di Taam Nurul Barokah Cisayong.” *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)* 6(2): 31. doi: DOI: <https://doi.org/10.30587/jieec.v6i2.7249>
- Suriansyah Arsyad, Muhammad. 2020. “[Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SD Swasta Salsa](#).” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1(2): 216–31.